

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satunya adalah Desa Tengkujuh, Kecamatan Kalianda, yang memiliki potensi ekonomi lokal cukup besar serta masyarakat yang terbuka terhadap perkembangan teknologi. Adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa serta masyarakat untuk beradaptasi dengan konsep ekonomi kreatif menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program. Tim peserta PKPM terdiri dari tujuh mahasiswa lintas jurusan, yaitu Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Bisnis Digital, Desain Komunikasi Visual dan Teknik Informatika, yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan. Desa Tengkujuh sendiri memiliki beberapa UMKM, salah satunya Rokubar SK, yaitu usaha kuliner roti bakar dan kukus yang dikelola oleh Bapak Masdin. Usaha ini telah berjalan sejak tahun 2021 dan cukup diminati masyarakat sekitar. Namun pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan jarang dilakukan secara teratur. Akibatnya, kondisi keuangan usaha sering hanya diperkirakan tanpa catatan yang jelas.

Permasalahan ini tidak hanya menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara pasti, tetapi juga membatasi peluang untuk mengembangkan bisnisnya. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi seperti aplikasi *MyBisnis* dapat menjadi solusi tepat untuk membantu pencatatan transaksi lebih rapi, mudah dipantau dan tersusun dengan baik.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kerja Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul **“Digitalisasi Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi *MyBisnis* Dalam Meningkatkan Keteraturan dan Efisiensi UMKM Roti Bakar dan Kukus di Desa Tengkujuh”**. Program ini dirancang untuk memberikan pendampingan kepada UMKM Rokubar SK dalam mengimplementasikan pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital. Kegiatan ini meliputi pelatihan penggunaan aplikasi, pendampingan teknis dan pemantauan hasil penerapan. Diharapkan, melalui program ini, UMKM Rokubar SK dapat melakukan pencatatan transaksi harian dengan lebih teratur, rapi dan memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya.

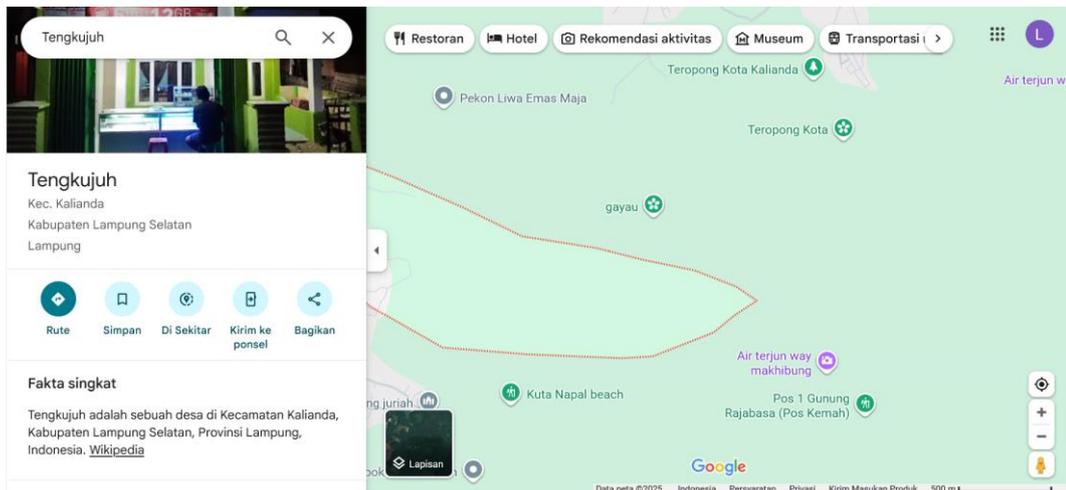
### **1.1.1 Profil Desa**

Desa Tengkujuh merupakan salah satu dari 29 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 400 hektar, terdiri dari empat dusun dan sembilan Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 361 KK. Berdasarkan data penduduk per Januari 2024, jumlah penduduk Desa Tengkujuh mencapai 1.214 jiwa yang terdiri dari 622 laki-laki dan 592 perempuan. Desa ini terletak di wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut di sebelah barat dan kawasan perkebunan di kaki Gunung Rajabasa di sebelah timur.

Pada masa dahulu, wilayah Desa Tengkujuh masih berupa hutan belantara. Berdasarkan cerita masyarakat dan penuturan tokoh adat, penduduk pertama berasal dari Lampung Barat yang menetap di sepanjang pesisir Pantai Way Bulang dan membentuk permukiman bernama Pekon Lintang Tujuh. Namun, pada tahun 1883 terjadi bencana besar akibat letusan Gunung Krakatau yang memicu gelombang tsunami dan menghancurkan permukiman tersebut. Untuk menghindari

bencana serupa, penduduk pindah ke daerah yang lebih tinggi dan menamakan pemukiman baru tersebut sebagai Desa Tengkujuh.

Secara adat, Desa Tengkujuh termasuk ke dalam Marga Legun, yang terdiri dari empat paksi, di mana desa ini menjadi salah satu paksi tersebut. Wilayah Marga Legun mencakup daerah dari Desa Palembang hingga pesisir Desa Tengkujuh. Sebelum terbentuknya pemerintahan desa dengan sistem demokrasi, pemimpin desa atau kepala negeri dipilih melalui musyawarah mufakat dan biasanya dijabat oleh pemangku adat setempat. Sejak masa itu hingga kini, kepemimpinan desa telah berganti beberapa kali, dengan Hasyim Adenan, S.Pd.SD sebagai kepala desa yang menjabat sejak tahun 2021 hingga sekarang. Berikut peta wilayah dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Tengkujuh

a. Kondisi Geografis

1) Letak dan Batas Wilayah:

- Utara : Desa Pauh Tanjung Iman
- Selatan : Desa Jondong
- Barat : Laut/Pantai
- Timur : Perkebunan (Gunung Rajabasa)

2) Jarak ke Pusat Pemerintahan:

- Kecamatan :  $\pm 7$  km (10 menit)
- Kabupaten :  $\pm 9$  km (12 menit)
- Provinsi :  $\pm 80$  km (120 menit)

3) Iklim:

Iklim tropis dengan dua musim (kemarau dan penghujan). Kondisi ini memengaruhi pola tanam masyarakat.

b. Keadaan Sosial

Berikut tabel 1.1 yang menunjukkan Keadaan Sosial sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tengkujuh:

Tabel 1. 1 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tengkujuh

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	70	60
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ <i>Playgroup</i>	10	10
7-18 tahun yang sedang sekolah	32	30
18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	5	5
Tamat SMP/ sederajat	15	15
Tamat SMA/ sederajat	100	100
Tamat D3/ sederajat	10	10
Tamat S1/ sederajat	15	15
Tamat S2/ sederajat	4	1

Berikut tabel 1.2 yang menunjukkan Keadaan Sosial sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Tengkujuh:

Tabel 1. 2 Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Tengkujuh

No.	Lokasi	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Dusun 01 RT 001, RT 003	Masjid Nururrohman	1	
		Musholla Attoriyah	1	
	Dusun 03 RT 006	Masjid Nurul Hidayah	1	
	Dusun 04 RT 008	Musholla Al-Khairiyah	1	
	Dusun 04 RT 009	Masjid Al-Ikhlas	1	
2.	Dusun 01 RT 001	PAUD Harapan Kita	1	
	Dusun 04 RT 008	MTs Al-Khairiyah	1	
	Dusun 04 RT 008	MA Al-Khairiyah	1	
3.	Dusun 01 RT 003	Balai Desa/Kantor Desa	1	
5.	Dusun 02 RT 004	Poskamling	1	Swadaya
	Dusun 03 RT 007	Poskamling	1	Swadaya
6.	Dusun 01, 02, 03, 04	Jalan Lingkungan	2	
	Dusun 01, 02, 03, 04	Jalan Desa	1	
	Dusun 01	Jembatan	1	
7.	Dusun 01 RT 003	Lapangan Volly Ball	1	

c. Keadaan Ekonomi

Berikut tabel 1.3 yang menunjukkan Keadaan Ekonomi sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Mata Pencaharian Penduduk:

Tabel 1. 3 Mata Pencaharian Penduduk

<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Petani	100	50
Buruh tani	50	10
PNS	3	3
TNI	2	0
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	21	0
Pedagang	30	20
Nelayan	10	0

d. Struktur Pemerintahan Desa

Berikut tabel 1.4 yang menunjukkan Keadaan Ekonomi sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Struktur Pemerintahan Desa Tengkujuh:

Tabel 1. 4 Struktur Pemerintahan Desa Tengkujuh

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Hasyim Adenan, S.Pd.SD	Kepala Desa
2.	Khoidir	Sekretaris Desa
3.	Riduan Rahman	Kasi Pemerintahan
4.	Antoni Saputra	Kasi Kesra
5.	Khoiruddin	Kasi Pelayanan
6.	Syamsul Bahri	Kaur Perencanaan
7.	Fitria Ningsih	Kaur Tu & Umum
8.	Yunizar	Kaur Keuangan

9.	Rozzi Abduh	Kadus 01
10.	Hasbulloh	Kadus 02
11.	Muh. Salim	Kadus 03
12.	Imron	Kadus 04

Berikut Struktur Pemerintahan Desa Tengkujuh yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.2 dibawah ini:



Gambar 1.2 Struktur Pemerintahan Desa Tengkujuh

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM Rokubar SK merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang produksi roti bakar dan roti kukus. Usaha ini didirikan oleh Bapak Masdin pada tahun 2021 dan berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan. Berikut tabel 1.5 yang menunjukkan profil UMKM sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Profil UMKM Rokubar SK:

Tabel 1. 5 Profil UMKM Rokubar SK

Nama Usaha	Rokubar SK
Nama Pemilik	Masdin
Alamat Usaha	Jl. Kusuma Bangsa No.80, Kalianda, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35551 (Lapak)
Kontak (No. Hp/Email)	081379658576

Jenis Usaha	Kuliner atau produksi makanan olahan
Jenis Produk	Produksi roti, jual roti bakar dan roti kukus
Tahun Berdiri	1 Maret 2021
Jumlah Pekerja	1 (Penjaga lapak)

Dari profil di atas terlihat bahwa UMKM Rokubar SK masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, sehingga perlu didampingi untuk beralih ke sistem pencatatan berbasis digital.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital *MyBisnis* pada UMKM Rokubar SK?
2. Bagaimana pendampingan penggunaan aplikasi *MyBisnis* dapat meningkatkan keteraturan dan kerapian pencatatan keuangan pada UMKM Rokubar SK?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital *MyBisnis* pada UMKM Rokubar SK sehingga UMKM dapat memperoleh laporan keuangan sederhana secara otomatis melalui aplikasi *MyBisnis*
2. Memberikan pendampingan kepada pemilik UMKM agar mampu mengelola pencatatan keuangan secara teratur, rapi dan mudah dipantau.

### 1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan ini merupakan wujud nyata peran serta perguruan tinggi dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui PKPM ini, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat memperluas jejaring kemitraan

dengan pelaku UMKM di Desa Tengkujuh, sekaligus memperkenalkan kampus sebagai institusi yang aktif memberikan solusi teknologi tepat guna untuk pengembangan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKPM ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata, khususnya di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan berbasis digital. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam memberikan pelatihan, melakukan pendampingan teknis dan menyusun laporan evaluasi program. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan keterampilan komunikasi, *problem solving*, kerja sama tim, serta rasa empati terhadap tantangan yang dihadapi pelaku usaha.

3. Bagi UMKM Rokubar SK

Kegiatan ini memberikan pemahaman dan keterampilan baru bagi pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi harian secara lebih teratur melalui aplikasi *MyBisnis*. Dengan penerapan pencatatan keuangan digital, pemilik usaha tidak lagi hanya mengira-ngira kondisi keuangan, tetapi dapat melihat catatan penjualan dan pengeluaran dengan lebih jelas. Aplikasi ini juga membantu menyusun laporan sederhana secara otomatis sehingga pemilik UMKM lebih mudah mengetahui perkembangan usahanya. Harapannya, kemampuan ini dapat membuat usaha lebih terkelola dan mendukung keberlangsungan Rokubar SK ke depannya.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Tengkujuh, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Kepala Dusun, RT, RW, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, Babinsa dan Karang Taruna Desa Tengkujuh yang turut mendukung kelancaran program.

3. Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rokubar SK, yang menjadi mitra utama dalam pelaksanaan program pendampingan digitalisasi pencatatan keuangan.
4. Masyarakat Desa Tengkujuh, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan PKPM, khususnya dalam mendukung penerapan teknologi pencatatan keuangan berbasis aplikasi.